

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui aktivitas jasmani, anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, kerjasama, keterampilan, dsb (Bandi Utama : 2). Pendidikan jasmani harus dimulai sejak tingkat Sekolah Dasar, karena pada masa ini peserta didik sedang dalam proses tumbuh kembang yang optimal.

Pendidikan jasmani sebagai suatu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, sikap sportifitas, pembentukan karakter, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang, karena dalam pendidikan jasmani hasil bukanlah tujuan utama, melainkan proses. Dimana sebagai guru harus bisa memilih strategi belajar dengan tepat, karena cara mengajar yang membosankan serta model pembelajaran yang selalu diulang akan membuat siswa jenuh dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar terdapat beberapa pilihan materi aktivitas cabang olahraga yang mampu meningkatkan keterampilan gerak siswa seperti atletik, senam, renang, permainan bola kecil, hingga permainan bola besar.

Permainan bola voli menjadi salah satu materi permainan bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan menjadi salah satu bagian dari kurikulum yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan bola voli juga salah satu permainan yang menarik dan populer dikalangan masyarakat, tidak serta merta kepopulerannya menjadikan permainan bola voli sangat familiar bagi siswa sehingga relatif mudah untuk diajarkan. Namun kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi permainan bola voli karena teknik dasar yang cukup kompleks sehingga menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.

Pada sekolah dasar permainan bola voli kini telah diadaptasi menjadi bola voli mini. Yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam mempelajari teknik dasar bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari. Teknik dasar tersebut adalah *passing*, *service*, *smash*, dan *block*. Dari beberapa teknik dasar bola voli yang menjadi modal awal dalam bermain bola voli adalah *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas).

Passing bawah merupakan teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau pun dua lengan secara bersamaan dan bola yang dihasilkan adalah melambung (Syatria, 2019).. Sedangkan *passing* atas merupakan salah satu *passing* yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman seregu menggunakan jari-jari tangan yang biasa dilakukan untuk membuat serangan maupun pertahanan (Sinurat, 2019).

Dengan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, adanya pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dijadikan sarana untuk kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Pengembangan dapat dilakukan dengan mengembangkan suatu permainan yang berkaitan dengan teknik dasar dalam suatu materi pembelajaran. Melalui permainan merupakan preferensi pembelajaran yang menyatukan permainan dengan belajar teknik sehingga sangat cocok pembelajaran ini diberikan.

Memodifikasi model pembelajaran dengan cara menyenangkan akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik. Berbagai macam bentuk modifikasi alat pembelajaran atau pun metode dalam mengajar, salah satu modifikasinya yaitu dengan bermain dan memodifikasi alat pembelajaran. Dengan bermain membuat pembelajaran menjadi menyenangkan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan dengan memodifikasi alat, contohnya dengan mengganti bola voli menjadi bola kasti, balon, atau bola karet akan membantu siswa untuk beradaptasi dengan perkenaan bola terhadap tangan sebelum langsung menggunakan bola voli.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam melakukan kegiatan aktifitas fisik dalam pelajaran pendidikan jasmani. Faktor-faktor tersebut adalah siswa yang kurang memperhatikan guru, banyak siswa yang masih belum terbiasa dengan bola voli, seperti halnya pada gerak dasar *passing* yang dinilai cukup sulit untuk dilakukan karena perkenaan bola pada tangan yang dirasa cukup menyakitkan dan membuat siswa menjadi

takut melakukan gerakan *passing* serta merasa jenuh karena gerakan yang terlihat mudah ternyata cukup sulit dilakukan, pemilihan metode belajar yang kurang tepat dan peranan guru yang kurang kreatif dalam menyusun sebuah pelajaran khususnya pada materi bola voli membuat pembelajaran menjadi kurang efektif.

Oleh karena itu, dengan adanya masalah tersebut peneliti bermaksud untuk memodifikasi model pembelajaran dengan permainan. Pada umumnya hal yang disukai oleh anak kecil adalah bermain di mana siswa akan tertarik untuk mengikuti pelajaran, serta siswa akan menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dengan waktu yang bersamaan siswa secara tidak sadar sedang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dan lupa jika gerakan yang dipelajari adalah gerakan yang sulit.

Dengan memodifikasi model pembelajaran ini diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran bola voli, dapat membuat siswa berani untuk melakukan *passing* dan tidak khawatir akan merasa sakit akan terkena bola terhadap tangan, dan membuat siswa menjadi lebih banyak bergerak aktif dalam suasana riang gembira, karena kata kunci dalam pendidikan jasmani adalah bergerak, senang, dan aman. Dan dengan penelitian ini diharapkan model-model pembelajaran *passing* bola voli dapat menjadi referensi guru dalam pembelajaran bola voli khususnya *passing*, agar pembelajaran menjadi menarik karena ditambahkan dengan adanya permainan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola Voli dengan Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: “Bagaimana model pembelajaran *passing* bola voli dengan permainan untuk siswa Sekolah Dasar”?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan model pembelajaran *passing* bola voli dengan permainan.
 - b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan *passing* bola voli selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Guru dapat menambah pengetahuan, meningkatkan kreatifitas dan kualitas dalam proses pembelajaran serta menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.
 - b. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan

mengetahui banyaknya kreatifitas materi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk dilakukan tanpa rasa takut sebelum mencoba.

- c. Peneliti mempunyai landasan untuk masa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran, khususmya model pembelajaran *passing* bola voli dengan permainan.



